

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi perempuan penyandang disabilitas melalui media sosial *Instagram TERALA Foundation* dengan pendekatan etnografi virtual, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Representasi perempuan penyandang disabilitas dalam konten *Instagram TERALA Foundation* secara umum digambarkan secara positif, produktif, dan berdaya. Melalui berbagai unggahan foto, video, caption, dan testimoni, perempuan disabilitas ditampilkan bukan sebagai objek belas kasihan, melainkan sebagai subjek yang aktif, mandiri, dan memiliki potensi besar untuk berkontribusi di bidang sosial maupun ekonomi. Konten yang diunggah cenderung menonjolkan kisah sukses, pelatihan keterampilan, serta peran mereka sebagai agen perubahan. Hal ini menegaskan bahwa *TERALA Foundation* berhasil melawan stereotip negatif dan memberikan gambaran baru bahwa perempuan penyandang disabilitas adalah bagian penting dari masyarakat yang layak mendapatkan kesempatan setara.

2. Strategi framing yang positif digunakan oleh *Instagram TERALA Foundation* dalam membangun narasi pemberdayaan sangat terstruktur dan konsisten. Framing dilakukan melalui berbagai cara, mulai dari visual inklusif yang menekankan kebersamaan, narasi inspiratif yang menguatkan kepercayaan diri, kampanye tematik yang berkesinambungan, hingga interaksi edukatif dengan audiens. Selain itu, testimoni langsung dari perempuan penyandang

disabilitas yang ditampilkan dalam konten memberikan otentisitas yang tinggi dan memperkuat narasi pemberdayaan. Dengan demikian, framing yang dibangun tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga memiliki dampak nyata terhadap penerimaan audiens, baik dari kalangan disabilitas sendiri maupun masyarakat umum.

Instagram TERALA Foundation berhasil menjadi media representasi sekaligus advokasi digital bagi perempuan penyandang disabilitas. Narasi yang dibangun tidak hanya mengangkat aspek inspiratif, tetapi juga mendorong transformasi sosial menuju masyarakat yang lebih inklusif dan setara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi *TERALA Foundation*, masyarakat, maupun penelitian akademis di masa mendatang:

1. Saran untuk *TERALA Foundation*

- a. Diharapkan terus mempertahankan konsistensi dalam membangun narasi inklusif di media sosial, khususnya *Instagram*.
- b. *TERALA Foundation* dapat memperbanyak format konten yang lebih interaktif, seperti *Instagram Live*, sesi tanya jawab, atau kolaborasi dengan influencer disabilitas untuk memperluas jangkauan audiens.
- c. Perlu dilakukan pengarsipan dan kurasi konten yang lebih sistematis agar publik dapat mengakses materi pemberdayaan sebagai sumber pengetahuan jangka panjang.

- d. Organisasi juga disarankan untuk mengintegrasikan konten *Instagram* dengan platform lain seperti *Facebook*, *YouTube*, atau *TikTok* agar pesan pemberdayaan semakin luas menjangkau masyarakat.

2. Saran untuk Masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan sensitivitas terhadap representasi perempuan penyandang disabilitas.
- b. Publik perlu lebih aktif mendukung gerakan inklusif dengan cara berpartisipasi dalam kampanye, membagikan konten positif, serta menghindari komentar diskriminatif di media sosial.
- c. Keterlibatan masyarakat secara digital dapat memperkuat narasi yang sudah dibangun oleh organisasi, sehingga dampaknya semakin luas dan berkelanjutan.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini terbatas pada analisis representasi di *Instagram*. Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang dapat memperluas objek kajian dengan membandingkan representasi di beberapa platform media sosial sekaligus.
- b. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, misalnya dengan analisis isi atau survei audiens, untuk memperkaya data kualitatif yang sudah ada.
- c. Selain itu, penelitian mendatang dapat lebih fokus pada analisis gender dan interseksionalitas, misalnya dengan melihat bagaimana pengalaman perempuan disabilitas berbeda ketika dilihat dari perspektif ekonomi, pendidikan, atau wilayah geografis.